

RILIS MEDIA
SURVEI KOTA BOGOR
Jakarta, 08 Oktober 2024

PASANGAN DEDIE A. RACHIM – JENAL MUTAQIN UNGGUL DI PILKADA KOTA BOGOR

Charta Politika Indonesia adalah lembaga penelitian kebijakan dan opini publik, menyelenggarakan survei di Kota Bogor pada tanggal 20 – 25 September 2024, melalui wawancara tatap muka secara langsung dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Jumlah sampel sebanyak 400 responden, yang tersebar di 6 Kecamatan di Kota Bogor. Metodologi yang digunakan adalah metode acak bertingkat (*multistage random sampling*) dengan *margin of error* ± (4.9%) pada tingkat kepercayaan 95%.

Pada survei ini didapatkan beberapa temuan menarik yang diperoleh Charta Politika Indonesia :

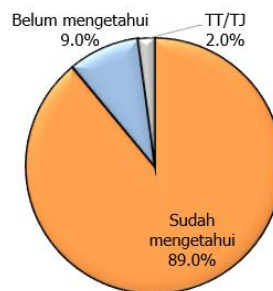
1. Terkait pengetahuan masyarakat terhadap pelaksanaan Pilkada di 27 November 2024, **berada pada angka (89.0%)**. Artinya cukup banyak yang mengetahui tentang pelaksanaan Pilkada serentak.



Pengetahuan terhadap Pilkada 2024



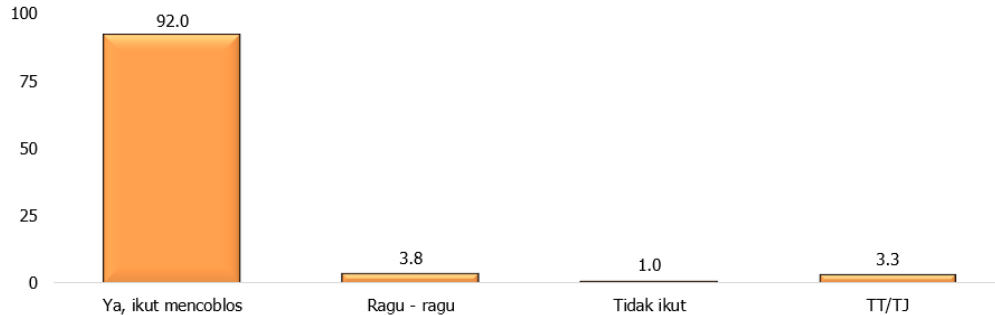
Apakah B/I/S sudah mengetahui bahwa akan dilaksanakan **Pilkada Langsung** pada bulan November untuk memilih **Walikota/Wakil Walikota Bogor**?



2. Animo responden terbilang **sangat tinggi (92.0%)** untuk mengikuti gelaran Pilkada Kota Bogor 2024.

Keikutsertaan di Pilkada 2024

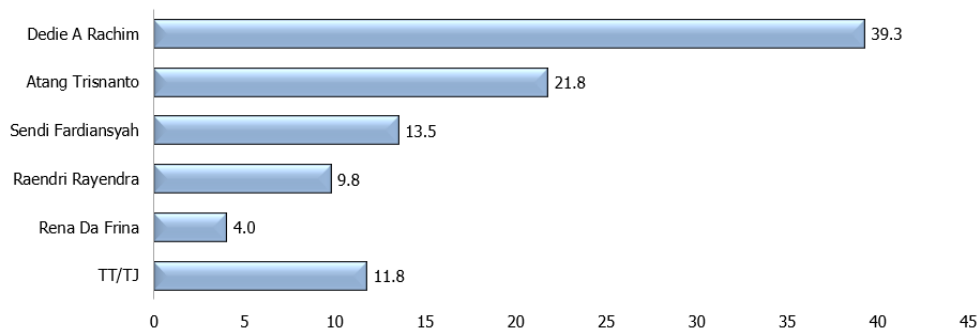
Apakah B/I/S akan ikut mencoblos atau memilih pada pilkada langsung **Walikota/Wakil Walikota Bogor** pada bulan November yang akan datang?



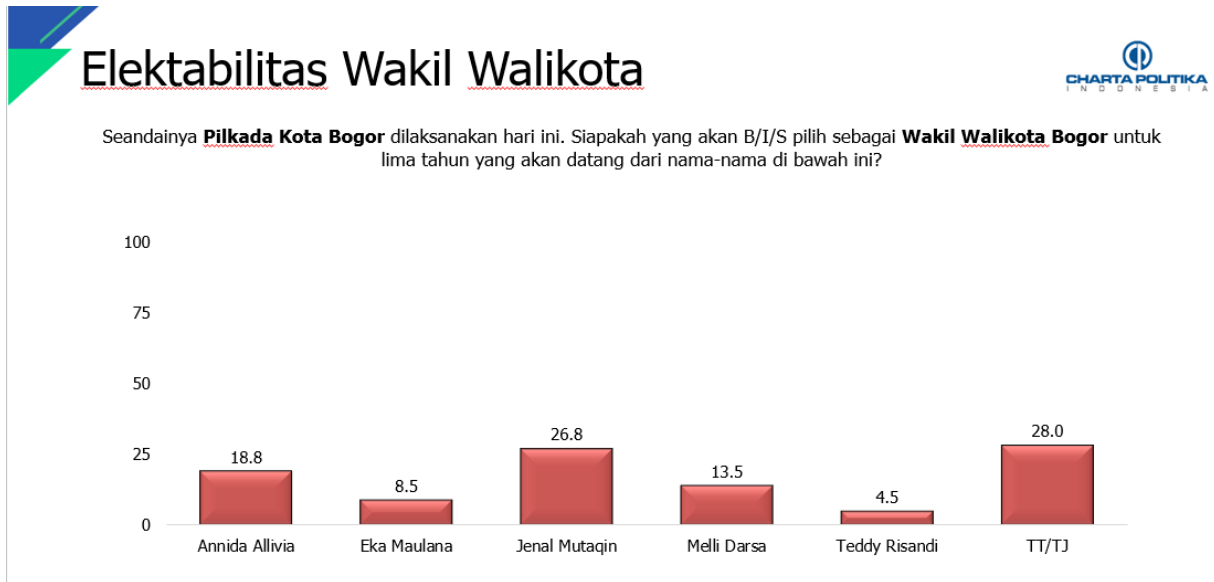
3. Pada elektabilitas calon Walikota Bogor perserorangan, **Dedie A. Rachim unggul di posisi pertama (39.3%)** disusul, Atang Trisnanto (21.8%), Sendi Fardiansyah (13.5%), Raendri Rayendra (9.8%), Rena Da Frina (4.0%) dan TT/TJ (11.8%).

Elektabilitas Walikota

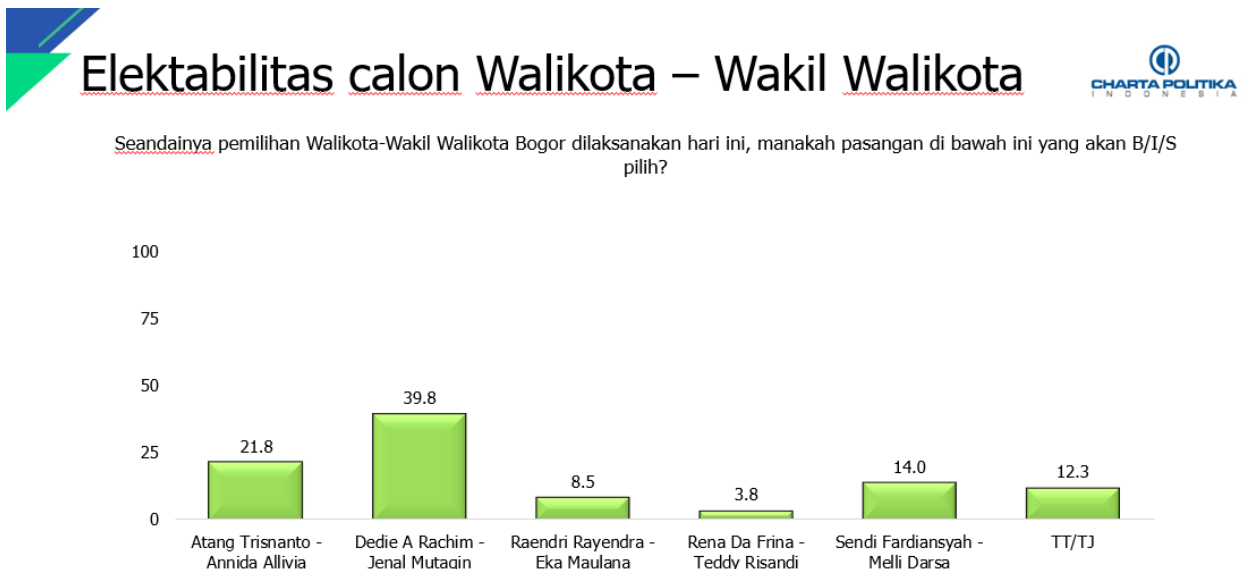
Seandainya **Pilkada Kota Bogor** dilaksanakan hari ini, siapakah yang akan B/I/S pilih sebagai **Walikota Bogor** untuk lima tahun yang akan datang dari nama-nama di bawah ini?



4. Pada elektabilitas calon Wakil Walikota perseorangan, **Jenal Mutaqin (26.8%) unggul** atas Annida Alivia (18.8%), Melli Darsa (13.5%), Eka Maulana (8.5%), Teddy Risandi (4.5%) dan TT/TJ (28.0%).



5. Pada elektabilitas calon Walikota – Wakil Walikota **Dedie A. Rachim – Jenal Mutaqin (39.8%) unggul** atas, Atang Trisnanto – Annida Allivia (21.8%), Sendi Ferdiansyah – Melli Darasa (14.0%), Raendri Rayendra – Eka Maulana (8.5%), Rena Da Frina – Teddy Risandi (3.8%) dan TT/TJ (12.3%).

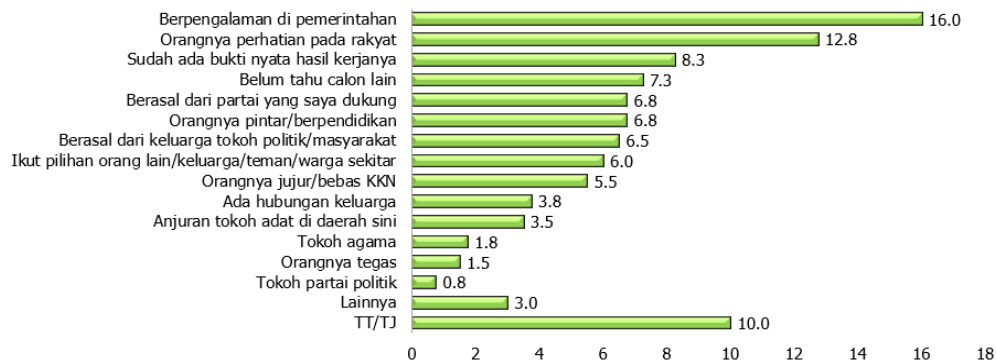


6. Responden menyatakan alasan memilih Walikota terbanyak, **dikarenakan berpengalaman di pemerintahan (16.0%)**.



Alasan memilih Walikota

Apa alasan yang membuat Bapak/Ibu menjatuhkan pilihan pada nama-nama tokoh di atas?



***Hormat Kami :**



Ardha Ranadireksa,

Peneliti Charta Politika Indonesia (0813- 6999-9523)

TERIMA KASIH